

PENERAPAN TERAPI BERMAIN *PUZZLE* DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS; ANSIETAS PADA ANAK DENGAN HOSPITALISASI DI RUANG ASTER BARAT RSUP DR. SARDJITO

Delia Ihda Mufidah¹, Atik Badi'ah², Agus Sarwo Prayogi³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : delia.ihdamufidah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia prasekolah sangat rentan mengalami kecemasan saat menjalani hospitalisasi karena keterbatasan kemampuan dalam mengelola stres, rasa takut, dan lingkungan asing. Kecemasan dapat menghambat proses penyembuhan dan meningkatkan risiko komplikasi. Terapi bermain *puzzle* merupakan salah satu metode non-farmakologis yang dapat membantu menurunkan kecemasan pada anak dengan cara menyenangkan, aman, dan sesuai perkembangan usia.

Tujuan: Untuk menerapkan terapi bermain *puzzle* dalam pemenuhan kebutuhan psikologis; ansietas pada anak dengan hospitalisasi di ruang Aster Barat RSUP Dr. Sardjito.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada dua anak laki-laki usia 4 tahun dengan masalah keperawatan ansietas. Intervensi terapi bermain *puzzle* dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 10–15 menit per hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku dan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan *Preschool Anxiety Scale* (PAS).

Hasil Penelitian: Setelah diberikan terapi bermain *puzzle*, kedua pasien menunjukkan penurunan tingkat kecemasan dari sedang menjadi ringan. Terdapat perubahan positif pada aspek verbal, nonverbal, dan respon fisiologis pasien, seperti ekspresi wajah ceria, peningkatan fokus saat bermain, dan penurunan perilaku regresif. Keterlibatan aktif orang tua juga berkontribusi terhadap keberhasilan intervensi.

Kesimpulan: Penerapan terapi bermain *puzzle* efektif dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah. Intervensi ini dapat menjadi bagian dari praktik keperawatan anak secara rutin dengan mempertimbangkan dukungan sarana prasarana serta keterlibatan keluarga.

Kata Kunci: Terapi bermain *puzzle*, kecemasan, anak prasekolah, hospitalisasi

The Implementation of Puzzle Play Therapy in Fulfilling Psychological Needs: Anxiety in Hospitalized Children in the Aster Barat Ward of RSUP dr Sardjito

Delia Ihda Mufidah¹, Atik Badi'ah², Agus Sarwo Prayogi³
^{1,2,3}Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : delia.ihtamufidah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preschool-aged children are highly vulnerable to anxiety during hospitalization due to their limited ability to manage stress, fear, and unfamiliar environments. Anxiety can hinder the healing process and increase the risk of complications. Puzzle play therapy is a non-pharmacological method that can help reduce anxiety in children through fun, safe, and developmentally appropriate activities.

Objective: To implement puzzle play therapy in the fulfillment of psychological needs; anxiety in children with hospitalization in the West Aster room of RSUP dr. Sardjito.

Method: This research used a case study approach involving two 4-year-old boys diagnosed with Crohn's disease and nursing problems of anxiety. Puzzle play therapy was conducted for three consecutive days with duration of 10–15 minutes per session. Evaluation was carried out through behavioral observations and anxiety level measurements using the Preschool Anxiety Scale (PAS).

Results: After puzzle play therapy, both patients showed a significant decrease in anxiety levels.

Positive changes were observed in verbal, nonverbal, and physiological aspects, such as cheerful facial expressions, improved focus during play, and reduced crying and desire to go home. Active parental involvement also contributed to the effectiveness of the intervention.

Conclusion: The implementation of puzzle play therapy is effective in reducing hospitalization anxiety in preschool-aged children. This intervention can be integrated into routine pediatric nursing practices by considering the availability of facilities and family involvement.

Keywords: Play therapy puzzle, anxiety, preschool children, hospitalization